

ABSTRAK

Fenny Amelia Putri NIM 5211250003 : Analisis Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3) Pada Proyek Pembangunan Aula Masjid Agung Medan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dalam pelaksanaan proyek konstruksi karena tingginya potensi risiko kecelakaan kerja. Oleh karena itu, penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek pembangunan Aula Masjid Agung Medan menjadi krusial untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penerapan SMK3 pada proyek tersebut dengan meninjau faktor yang memengaruhi pelaksanaan, implementasi oleh kontraktor, serta hambatan yang dihadapi di lapangan. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif melalui observasi lapangan, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada pihak terkait. Analisis data menggunakan metode *scoring* berdasarkan sembilan indikator SMK3 sesuai ketentuan PP No. 50 Tahun 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SMK3 yaitu komitmen manajemen, ketersediaan sarana dan prasarana keselamatan, pemahaman pekerja terhadap prosedur K3, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Seluruh faktor tersebut secara bersama-sama menghasilkan skor 82%, hasil tersebut termasuk dalam rentang $75 \leq x \leq 95$, yang menempatkan aspek pembangunan dan pemeliharaan komitmen manajemen pada kategori cukup baik dan efektif. Implementasi penerapan SMK3 oleh pihak kontraktor telah dilaksanakan secara terstruktur melalui tahapan identifikasi bahaya, penilaian risiko, penyusunan prosedur kerja aman (SOP), penyediaan Alat Pelindung Diri (APD), sistem izin kerja, serta pelaksanaan pengawasan dan pelatihan keselamatan. Seluruh tahapan tersebut menjadi bagian dari peninjauan ulang desain dan kontrak yang dalam penelitian ini memperoleh skor 82%, hasil tersebut termasuk dalam rentang $75 \leq x \leq 95$, sehingga menunjukkan bahwa penerapan SMK3 pada proyek berada dalam kategori cukup baik dan efektif. Penerapan SMK3 masih menghadapi beberapa hambatan termasuk kurangnya kedisiplinan sebagian pekerja dalam penggunaan APD, keterbatasan pengawasan pada jam kerja sibuk, koordinasi teknis yang belum optimal antara tim pelaksana dan tim K3, serta penyampaian informasi K3 yang belum merata kepada seluruh pekerja. Keseluruhan hambatan tersebut tercermin dalam pencapaian aspek standar pemantauan yang memperoleh skor 79%, hasil tersebut termasuk dalam rentang $75 \leq x \leq 95$, yang menempatkan efektivitas penerapan SMK3 pada kategori cukup baik dan efektif meskipun masih memerlukan peningkatan dalam pengawasan dan komunikasi keselamatan di lapangan. Hasil penelitian penerapan SMK3 pada proyek secara keseluruhan berada dalam kategori cukup baik dan efektif, dengan nilai akhir *scoring* sebesar 81%.

Kata kunci: SMK3, K3, Metode Scoring, Proyek Konstruksi, Aula Masjid Agung Medan.



ABSTRACT

Fenny Amelia Putri NIM 5211250003 : Analysis of the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in the Construction Project of the Grand Mosque Hall in Medan.

Occupational Safety and Health (OSH) is an essential aspect in the implementation of construction projects due to the high potential risk of workplace accidents. Therefore, the application of an Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) in the construction project of the Grand Mosque Hall in Medan is crucial to creating a safe, healthy, and productive working environment. This study aims to analyze the level of OSHMS implementation in the project by examining the factors influencing its execution, the contractor's implementation practices, and the obstacles encountered on site. The research employed a descriptive approach through field observations, interviews, and questionnaires distributed to relevant stakeholders. Data analysis was conducted using a scoring method based on nine OSHMS indicators in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012. The results show that the factors influencing OSHMS implementation include management commitment, availability of safety facilities and infrastructure, workers' understanding of OSH procedures, and compliance with applicable regulations. These factors collectively produced a score of 82%, which falls within the range of $75 \leq x \leq 95$, indicating that the aspect of developing and maintaining management commitment is in the category of fairly good and effective. The contractor's implementation of OSHMS has been carried out systematically through hazard identification, risk assessment, preparation of safe work procedures (SOP), provision of Personal Protective Equipment (PPE), work permit systems, as well as safety supervision and training. These stages constitute part of design and contract review, which in this study obtained a score of 82%, also within the range of $75 \leq x \leq 95$, showing that OSHMS implementation in the project is categorized as fairly good and effective. However, several challenges remain, including a lack of discipline among some workers in using PPE, limited supervision during peak working hours, suboptimal technical coordination between the implementation team and the OSH team, and uneven dissemination of OSH information to all workers. These constraints are reflected in the monitoring standards aspect, which achieved a score of 79%, falling within the range of $75 \leq x \leq 95$, indicating that the effectiveness of OSHMS implementation is fairly good and effective, although improvements are still needed in safety monitoring and communication on site. Overall, the implementation of OSHMS in the project is categorized as fairly good and effective, with a final scoring value of 81%.

Keywords: OSHMS, OSH, Scoring Method, Construction Project, Grand Mosque Hall Medan.